

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERHADAP REAKSI PASAR MODAL INDONESIA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Periode 2011)**

Oleh : Dika Miftah Faridh

(Dosen Pembimbing : Poppy Nurmayanti SE.M.Si,Ak Dan Pipin
Kurnia,SE,M.Ak,Ak)

Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau

Abstract

This study aims to determine empirically the influence of the information content of the income statement to the stock market reaction . In this research data collection companies that serve as the sample is based on the following criteria : 1) All the companies listed on the Stock Exchange for 2011 except banks and financial institutions . 2) Has the financial statements ended December 31, 2011 . 3) The financial statements are presented in the currency. 4) Having a complete set of financial statements and can be obtained . 5) Data taken an accounting profit , not accounting the consolidated income statement . 6) Have a complete data regarding date of publication of financial reports and stock prices . Based on these criteria the company obtained 59 samples .

Results of this study indicate that the statement of income has a significant effect on the stock market reaction . This suggests that the income statement can be use to predict how the stock market reaction .

Keywords : income statement , capital market reactions

I.PENDAHULUAN

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan dana untuk menunjang kinerja perusahaan agar bisa eksis dan terus menguasai pasaran, maka banyak perusahaan-perusahaan yang *go public* untuk mendapatkan dana dari para investor pasar modal dengan cara menerbitkan dan menjual saham perusahaannya di pasar modal.

Sehubungan dengan perkembangan pasar modal, kebutuhan mengenai informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor juga semakin meningkat. Kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dan tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi para pelaku di lantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun kuantitas saham yang diperdagangkan. Dengan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat membantu para investor di pasar modal sebagai dasar analisis untuk mengambil keputusan. Informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui kondisi emiten, khususnya kondisi keuangan perusahaan emiten. Sehingga para investor tidak salah langkah dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Para investor pasar modal tentunya tidak akan mau asal-asalan dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Para investor pasar modal tentunya akan mempertimbangkan resiko dengan tingkat pengembalian sahamnya tersebut. Sehingga dengan adanya keterbukaan atau transparansi mengenai informasi yang dibutuhkan maka akan menimbulkan atau menciptakan rasa aman atau persepsi yang baik dimata para investor pasar modal yang akan menanamkan sahamnya di perusahaan emiten.

Reaksi pasar modal dengan adanya informasi laba akuntansi dapat dilihat dari jika dengan dipublikasikannya laporan laba rugi suatu perusahaan mengakibatkan para investor pasar modal bereaksi dengan cara melakukan pembelian atau penjualan saham yang selanjutnya dapat dilihat dari perubahan volume perdagangan saham dan return saham (harga saham). Ini mengisyaratkan bahwa laporan laba rugi memiliki kandungan informasi. Akan tetapi jika para investor pasar modal tidak bereaksi untuk membeli ataupun menjual saham, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan laba rugi tersebut tidak memiliki tambahan kandungan informasi.

Laporan keuangan memiliki informasi yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar, hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa laporan keuangan merupakan sarana utama sumber informasi keuangan bagi pihak luar perusahaan.

Salah satu informasi yang terdapat didalam laporan keuangn tersebut adalah informasi mengenai laba perusahaan. Laba digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan prospek perusahaan pada masa yang akan datang.

Laporan laba rugi ini berisi informasi mengenai hasil operasi atau pun kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi laba (rugi) adalah indikator keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga sering kali investor menggunakannya sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Sehubungan dengan peran laporan laba rugi dalam pengambilan keputusan, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis bagaimana kandungan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi.

Arie S. Rachim (2004) meneliti Studi Empiris Terhadap Hubungan Kandungan Informasi Laba Akuntansi, Arus Dana, Dan Arus Kas Dengan Return Saham Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen arus kas mempunyai signifikansi sebesar 5% (uji-t 1 arah) terhadap harga saham. Variabel arus kas operasi diperoleh nilai sebesar 0,469, nilai t sebesar 2,023, variabel arus kas investasi diperoleh nilai sebesar 0,602, nilai t sebesar 2,652, variabel arus kas pendanaan diperoleh nilai sebesar 0,435, nilai t sebesar 2,403, dapat disimpulkan bahwa komponen arus kas berpengaruh terhadap return saham.

Ninna Daniati (2006) meneliti Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Dan Size Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa arus kas investasi, laba kotor dan size perusahaan memiliki pengaruh signifikan yang lebih kecil terhadap *expected return* masing-masing sebesar 0,036, 0,004 dan 0,034, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi, laba kotor, dan size perusahaan berpengaruh terhadap *expected return*.

II.METODE PENELITIAN

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia kecuali lembaga keuangan dan juga bank yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember 2011 untuk tahun buku 2011. Hal ini dikarenakan perusahaan selain lembaga keuangan dan juga bank lebih stabil. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut: 1) Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011 kecuali bank dan lembaga keuangan. 2) Memiliki laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2011. 3) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah. 4) Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat

diperoleh. 5) Data yang diambil merupakan laporan laba akuntansi, bukan laporan laba akuntansi konsolidasian. 6) Memiliki data yang lengkap mengenai tanggal publikasi laporan keuangan dan harga saham.

2.2. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan tahun 2011 untuk rasio keuangan tahun 2011 untuk perubahan laba, sedangkan untuk data tanggal publikasi laporan keuangan dan harga saham tiap emiten diperoleh dari harian bisnis dan www.idx.co.id. Pada penelitian ini akan digunakan harga saham yang harian. Hal ini dikarenakan kalau menggunakan harga saham bulanan atau tahunan harga sahamnya telah diakumulasi sehingga kesalahan-kesalahan kecil akan terakumulasi juga atau tidak terlihat.

2.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai yaitu CAR (cumulative abnormal return). Yang menggunakan rumus :

Dengan abnormal return nya, dengan rumus :

$$CAR_{i,t} = \sum_{a=t-3}^t AR_{i,a}$$

$$AR_i = R_i - E(R_i)$$

Adapun metode analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan rumus sebagai berikut :

H1 : akan menggunakan perhitungan :

$$CAR = \alpha + \beta \text{Laba} + e$$

Dimana :

α : koefisien konstanta

β laba : koefisien laba

e : Error

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Hasil Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR	-2.728E-17	1.86270101	59
L/R	5.3262E10	9.94238E10	59

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

Hasil Analisis Deskriptif Data

	Min	Max
Laba	231158647	2498565000000
Rugi	1346374409	69529356677
CAR	-0.49843	14.02671

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

3.2 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dapat dilihat dari Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2006). Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 59 data terlihat dalam Tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	Y1
N		46	46
Normal Parameters ^a	Mean	1.2701E11	-2.1767E14
	Std. Deviation	3.72414E1	1.72082E1
Most Extreme Differences	Absolute	.361	.322
	Positive	.312	.322
	Negative	-.361	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.236	2.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094	.998

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai Tolerance >0,10 atau nilai VIF > 10. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.159E14	2.713E13		7.957	.000	2.705E14	1.612E14		
L/R	4.176	69.627	.031	.204	.040	154.500	126.148	1.000	1.000

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson*. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.031 ^a	.001	.022	1.73944E14	.001	.041	1	44	.040	2.204

a. Predictors: (Constant), L/R

b. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

3.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas diartikan sebagai ketidaksamaan varians bagi variabel independen dalam setting yang berbeda, jika terdapat heterokedastisitas mengakibatkan nilai-nilai koefisien regresi dari model tersebut tidak efisien meskipun koefisien regresi tersebut tidak bias dan konsisten. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.254E27	1	1.254E27	.481	.040 ^a
	Residual	1.331E30	44	3.026E28		
	Total	1.333E30	45			

a. Predictors: (Constant), L/R

b. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

3.6 Analisis Koefisien Regresi

Analisis regresi pada penelitian ini menggunakan metode *enter*, dimana semua variabel independen digunakan untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih dari 0.05 maka model regresi tersebut dianggap tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan output SPSS tersebut secara parsial pengaruh dari variabel independen yaitu laba akuntansi terhadap *return* saham ditunjukkan pada Tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.159E14	2.713E13		7.957	.000	2.705E14	1.612E14		
L/R	4.176	69.627	.031	.204	.040	154.500	126.148	1.000	1.000

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$CAR = 2.159 + 4.176LNLAK + e$$

Dari model regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan :

- Koefisien konstanta (a) berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 2.159 dengan nilai positif, yang berarti bahwa Y (CAR-Return Saham) akan bernilai 2.159. Nilai itu berarti *return* saham akan ada karena dipengaruhi oleh laba akuntansi.
- Variabel Laba Akuntansi dengan nilai 4.176 bertanda positif yang artinya laba akuntansi mempunyai hubungan terhadap *return* saham atau setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 4.176 apabila faktor-faktor lainnya konstan.

3.7 Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* dan Pembahasan

Pengujian ini dilakukan secara parsial yaitu dengan melihat nilai t dan nilai signifikan pada hasil uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil Regresi Hipotesis 1 (H₁)

Model	T	Sig	A	Hasil
L/R	0.204	0.040	0.05	Berpengaruh

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2013

Hipotesis pertama (H_1) dirumuskan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Dari Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa L/R memiliki nilai t sebesar 0.204 dan nilai signifikansi sebesar 0.040. Nilai sig (0.040) > (0.05), ini berarti bahwa laba akuntansi signifikan pada level 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ninna Daniati (2006) yang mampu membuktikan adanya pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham. Adanya pengaruh dari informasi laba akuntansi terhadap harga saham, dan pada akhirnya akan mempengaruhi *cumulative abnormal return* (CAR). Dan bertolak belakang dengan penelitian Agung Arie Rachim (2004), Artiani Hapsari (2008), Taufik Hidayat (2008).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji F yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninna Daniati (2006). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Arie Rachim (2004), Artiani Hapsari (2008), Taufik Hidayat (2008).
2. Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada seluruh perusahaan kecuali bank dan lembaga keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi besar kecilnya *return* saham yang diperoleh oleh para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninna Daniati (2006). Namun bertolak belakang dengan penelitian Agung Arie Rachim (2004), Artiani Hapsari (2008), Taufik Hidayat (2008).
3. Nilai *R Square* sebesar 0.001 mengandung arti perubahan-perubahan yang terjadi pada *return* saham sebesar 0.1% disebabkan oleh laba akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 99.9% disebabkan oleh faktor pengganggu yaitu variabel-variabel lain di luar model yang sebenarnya turut mempengaruhi *return* saham tetapi tidak dimasukkan ke dalam modelnya, misalnya kondisi politik ataupun kondisi perekonomian suatu negara.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan meningkatkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diekspos dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode jendelanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiliawan, Novi Budi, 2010. Skripsi *Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro
- Daniati, Ninna . Suhairi, 2006. Jurnal Penelitian *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus kas, Laba Kotor, Dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham (Survey Pada Industri Textile dan Automotive yang Terdaftar Di BEJ)*. Universitas Andalas
- Fajar, Juniadhi, 2009. *Jurnal Penelitian : Pengaruh Pengakuan Laporan Keuangan, Laba Akuntansi, Suku Bunga, SBI, dan Uang Beredar Terhadap Harga Saham*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Hartono, Jogiyanto, 2011. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Yogyakarta:BPFE. Edisi ke Tujuh.
- Kusuma, Hadri. Rahardjo, budi Hanjojo, 2004. *Jurnal Penelitian Kandungan Tambahan Informasi Dari Laba, Modal Kerja Operasi Dan Arus Kas Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Tahun 1997-2001*. Universitas Islam Indonesia
- Mayasari, Oti, 2000. TESIS tentang *Pengaruh Pengumuman Laporan Laba Rugi Akuntansi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Diponegoro
- Millatina, Dini, 2012. *Skripsi:Analisi Pengaruh Kandungan Informasi Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba*. Universitas Diponegoro

Nurfaga, Tri Riandie, 2012. *Skripsi Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Dibursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran

PSAK Nomor I (revisi tahun 2011)

Rahman, Teddy, 2009. *TESIS : analisis pengaruh CAR,NIM,BOPO,LDR,NPL, terhadap perubahan laba*. Universitas Diponegoro.

Subramanyam, K.R ; Wild John.J. “*Analisis Laporan Keuangan Buku Jilid 1 dan Buku Jilid 2*”. Salemba Empat. Edisi 10

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta. Cetakan ke 16.

Telaumbanua, Binsar,k.i ; Sumiyana. *Jurnal penelitian Event Study : Pengumuman Laba Terhadap Reaksi Pasar Modal (Study Empiris, Bursa Efek Indonesia 2004-2006)*. Universitas Gadjah Mada

www.bapepam.go.id

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id

www.sahamok.com